

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA



ROADMAP PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARKAT FAKULTAS ILMU BUDAYA 2026-2030



TENTANG DOKUMEN ROAD MAP

Dokumen *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Hasanuddin 2026 – 2030 ini disusun sebagai panduan strategis untuk mengarahkan seluruh kegiatan riset dan pengabdian dalam lingkup Fakultas Ilmu Budaya agar lebih terfokus, relevan, dan berdampak. Kehadiran buku ini merupakan wujud komitmen FIB Unhas untuk memperkuat ekosistem riset yang inovatif dan menjawab tantangan sosial-kemasyarakatan dengan tetap berpijak pada keunggulan berbasis kearifan Benua Maritim Indonesia.

Dengan susunan yang ringkas dan terarah, dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan bersama bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian yang sejalan dengan isu-isu strategis fakultas. Isu-isu tersebut mencakup ketahanan sosial dan ekologis, ruang publik, disrupsi teknologi, krisis kemanusiaan, serta keadilan dan inklusivitas.

Lebih dari sekadar dokumen arahan, ini menjadi landasan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan proposal riset dan program pengabdian yang unggul dan kolaboratif. Setiap rincian yang tertuang di dalamnya merupakan hasil pemetaan potensi dan tantangan masa depan yang bertujuan menghasilkan karya-karya yang tidak hanya bereputasi di tingkat global, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa, dan dunia.



KATA PENGANTAR



Dengan penuh rasa syukur, kami mempersembahkan dokumen *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin periode 2026-2030. Dokumen ini dirumuskan sebagai panduan strategis yang akan mengarahkan seluruh upaya riset dan pengabdian kita dalam menjawab tantangan zaman, dengan tetap berlandaskan pada visi utama fakultas sebagai “Pusat Pengkajian dan Pemajuan Kebudayaan yang Unggul Berbasis Kearifan Benua Maritim Indonesia”.

Di tengah kompleksitas isu-isu global, mulai pada krisis ekologis, disrupsi teknologi, hingga krisis kemanusiaan, ilmu humaniora memiliki peran yang signifikan. *Roadmap* ini menegaskan komitmen kita untuk tidak hanya menjadi pengkaji, tetapi juga kontributor aktif dalam menawarkan solusi. Lima pilar isu strategis yang diusung dalam dokumen ini, yaitu ketahanan sosial dan ekologis, ruang publik, disrupsi teknologi, krisis kemanusiaan, serta keadilan dan inklusivitas. Kelima pilar ini merupakan ekosistem intelektual terintegrasi yang akan menjadi pemandu riset dan pengabdian kita.

Dokumen ini memetakan secara ringkas dan terarah topik-topik penelitian serta program pengabdian di setiap bidang ilmu. Dokumen ini dirancang untuk mendorong kolaborasi lintas disiplin dan menghasilkan luaran yang berdampak nyata⁵. Tujuannya sangat jelas, yaitu meningkatkan reputasi publikasi ilmiah, memperluas jejaring internasional, serta memastikan setiap riset membawa kemaslahatan bagi masyarakat, khususnya dalam konteks Benua Maritim Indonesia.

Saya mengajak segenap sivitas akademika FIB Unhas: para dosen, peneliti, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk menjadikan buku saku ini sebagai inspirasi dan acuan dalam berkarya. Keberhasilan kita dalam mengagendan road map ini bergantung pada semangat kolektif, inovasi, dan komitmen kita bersama untuk menjadikan humaniora sebagai instrumen vital dalam membangun peradaban yang lebih adil, berkelanjutan, dan manusiawi.

Mari kita wujudkan visi ini melalui riset yang unggul dan pengabdian yang transformatif!

Makassar, 16 Oktober 2025

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Andi Muhammad Akhmar, S.S., M.Hum.

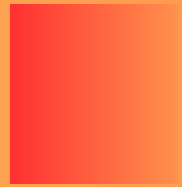
NIP 196903161999031001



DAFTAR ISI

TENTANG DOKUMEN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
LATAR BELAKANG	1
VISI & MISI	2
TUJUAN & SASARAN	3
TARGET LUARAN	4
SWOT RISET UNGGULAN	5
PEMETAAN ISU GLOBAL	7
ROADMAP PENELITIAN 2026 - 2030 BERDASARKAN ILMU	11
ROADMAP PENGABDIAN 2026 - 2030 BERDASARKAN ILMU	16
PENUTUP	21

LATAR BELAKANG



Dinamika dunia yang ditandai oleh interkonektivitas dan kompleksitas isu-isu lintas batas membawa peran humaniora tidak lagi terbatas pada kajian bahasa dan sastra, pelestarian warisan budaya, serta pemahaman masa lalu semata. Lebih dari itu, humaniora harus secara proaktif berkontribusi dalam mencari solusi yang berkelanjutan bagi krisis kontemporer yang dihadapi umat manusia.

Isu-isu global yang mendesak seperti perubahan iklim dan degradasi lingkungan, ketidaksetaraan dan kemiskinan, isu kesehatan global, dinamika teknologi dan etika digital, ketahanan pangan dan air, persoalan politik, tata kelola global, isu gender, serta korupsi, sering kali dikaji dengan mengesampingkan cara pandang ilmu humaniora. Padahal akar dari permasalahan tersebut tidak dapat dipisahkan dari dimensi humaniora. Cara manusia memahami dunia, berinteraksi, membangun narasi, dan menciptakan nilai-nilai budaya merupakan faktor-faktor fundamental yang membentuk cara merespons krisis dalam merancang masa depan. Kegagalan dalam memahami dimensi kultural, linguistik, dan historis dari sebuah masalah sering kali menyebabkan solusi yang diterapkan menjadi tidak efektif atau bahkan memicu persoalan baru.

Oleh karena itu, melalui bidang keilmuan unggulan yang menjadi inti identitas seperti: linguistik, sastra, sejarah, arkeologi, cultural studies, pariwisata, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin bertekad untuk menjadi garda terdepan dalam mengkaji, menganalisis, dan menawarkan perspektif humaniora yang baru terhadap isu-isu krusial tersebut sesuai dengan keunikan departemen dan prodi Masing-masing.

Dokumen ini disusun sebagai panduan strategis yang memetakan arah penelitian dan pengabdian dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Di dalamnya, kami merumuskan program-program kerja yang akan mendorong kolaborasi lintas disiplin, baik di internal fakultas maupun dengan mitra eksternal. Kami mengundang seluruh sivitas akademika FIB: dosen, peneliti, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk bersama-sama mewujudkan visi ini. Melalui komitmen terhadap riset yang relevan, inovatif, dan berlandaskan etika, serta pengabdian kepada masyarakat yang transformatif, kami yakin bahwa ilmu humaniora memiliki kapasitas transformatif yang signifikan untuk tidak hanya menguraikan kompleksitas masalah global, tetapi juga untuk secara aktif berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

VISI

“Pusat Pengkajian dan Pemajuan
Kebudayaan yang Unggul Berbasis
Kearifan Benua Maritim Indonesia”



MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan humaniora yang unggul dan inovatif;
2. Meningkatkan budaya dan kualitas riset dan kegiatan pengabdian kolaboratif yang berdampak bagi masyarakat;
3. Menghasilkan alumni yang berintegritas, adaptif, dan berdaya saing global;
4. Mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten, kompetitif, dan kolaboratif secara global;
5. Menyelenggarakan tata kelola kampus yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.

TUJUAN & SASARAN



Roadmap penelitian dan pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin 2026–2030 ini lahir dari kesadaran terhadap tantangan zaman yang semakin kompleks, serta keyakinan bahwa humaniora memiliki peran esensial dalam menavigasi dinamika global dan dinamika lokal. Dengan berakar pada kekayaan kearifan benua maritim Indonesia, FIB Unhas menegaskan dirinya sebagai pusat pengkajian dan pemajuan kebudayaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat kini sekaligus visioner terhadap masa depan.

Dokumen ini tidak hanya memetakan arah strategis penelitian dan pengabdian, tetapi juga mengandung spirit kolektif untuk membangun sinergi lintas disiplin, memperluas jejaring kolaborasi, serta melahirkan inovasi yang berdaya guna. Melalui visi yang kuat, misi yang jelas, dan komitmen pada nilai-nilai akademik yang berintegritas, FIB Unhas berupaya menghadirkan kontribusi nyata bagi penyelesaian persoalan kemanusiaan yang bersifat lintas batas—mulai dari krisis lingkungan, kesenjangan sosial, hingga etika teknologi.

Kami percaya bahwa ilmu humaniora bukan sekadar ruang refleksi, tetapi juga sumber daya transformasi. Karenanya, dengan semangat riset yang unggul, pengabdian yang berdampak, serta tata kelola yang transparan dan berkelanjutan, FIB Unhas bertekad untuk terus berkiprah di garis depan, menghubungkan warisan masa lalu dengan tantangan masa kini, serta merancang masa depan yang lebih adil dan berkelanjutan.

TARGET LUARAN

No	Aspek	Target Luaran
1	Publikasi Ilmiah	Artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi - prosiding konferensi hasil riset kolaboratif
2	Produk Riset dan Inovasi	Prototipe, model, atau teknologi tepat guna - Hak Kekayaan Intelektual (HKI), paten sederhana, atau karya inovatif
3	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Program pemberdayaan berbasis riset dengan dampak terukur - modul, buku, atau panduan praktik baik - peningkatan kualitas hidup dan kemandirian ekonomi masyarakat
4	Kolaborasi dan Jejaring	Terbentuknya jejaring riset dan pengabdian lintas disiplin/institusi - kemitraan aktif dengan pemerintah, dunia usaha, dan komunitas lokal
5	Peningkatan Kapasitas SDM Akademik	Keterampilan dosen/peneliti dalam metodologi riset mutakhir - peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam riset dan pengabdian kolaboratif

Tabel 1. Target Luaran



SWOT RISET UNGGULAN

Kekuatan (*Strengths*)

1. Keterkaitan Isu Lokal dengan Global: *Roadmap* riset yang disusun ini secara eksplisit mengintegrasikan isu-isu global seperti perubahan iklim, migrasi, dan digitalisasi dengan kajian lokal. Misalnya, penelitian tentang adaptasi komunitas lokal terhadap perubahan iklim melalui narasi lisan, atau analisis migrasi historis dan dampaknya pada bahasa dan budaya di Indonesia Timur.
2. Potensi Riset Komparatif: Posisi FIB Unhas yang unik sebagai pusat riset budaya di Indonesia Timur memungkinkan dilakukannya riset komparatif antara isu lokal dan global. Misalnya, membandingkan dinamika bahasa di Sulawesi Selatan dengan bahasa minoritas di wilayah lain di Asia Tenggara atau dunia.
3. Jejaring Internasional yang Berkembang: Beberapa dosen sudah memiliki kolaborasi riset dengan akademisi dari luar negeri sehingga dapat memperkuat kapasitas untuk menanggapi isu-isu global.
4. Jejaring Alumni yang Kuat: Alumni FIB Unhas tersebar di berbagai sektor, baik pada sektor pemerintahan maupun swasta. Hal ini dapat menjadi mitra potensial untuk kerja sama riset dan pengabdian masyarakat.

Kelemahan (*Weaknesses*)

1. Publikasi Global yang Masih Terbatas: Meskipun riset sudah relevan secara global, masih ada tantangan dalam mempublikasikan hasilnya di jurnal-jurnal internasional bereputasi tinggi. Ini seringkali disebabkan oleh kendala bahasa, akses ke *platform* publikasi, dan kurangnya pemahaman tentang standar publikasi internasional.
2. Keterbatasan Infrastruktur untuk Riset Data Global: Riset yang mengaitkan isu lokal dengan global seringkali membutuhkan akses ke *big data*, arsip digital, dan perangkat lunak analisis yang canggih. Ketersediaan infrastruktur ini mungkin belum sepenuhnya memadai.
3. Kurangnya Keterlibatan Mahasiswa: Meskipun *roadmap* riset sudah canggih, tantangannya adalah bagaimana melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proyek-proyek riset yang berorientasi global agar mereka juga memiliki wawasan dan keterampilan yang relevan.
4. Pendanaan Internal yang Belum Berorientasi Global: Alokasi dana internal dari universitas mungkin belum secara spesifik mendukung proyek-proyek riset yang memiliki skala global sehingga dosen harus lebih bergantung pada hibah eksternal.

Peluang (*Opportunities*)

1. Peningkatan Hibah Eksternal: Isu-isu global seperti migrasi, keberlanjutan, dan *cultural preservation* menarik perhatian banyak lembaga donor internasional. Ini adalah peluang besar untuk mendapatkan dana riset dari luar negeri.
2. Kolaborasi Internasional yang Lebih Luas: Dengan *roadmap* yang berorientasi global, FIB Unhas dapat lebih mudah menjalin kemitraan riset dengan universitas-universitas di luar negeri dan membuka pintu untuk pertukaran pelajar dan dosen.
3. Penguatan Citra Fakultas: Menekankan riset yang berorientasi global akan meningkatkan reputasi FIB Unhas sebagai pusat studi humaniora yang relevan dan terdepan yang tidak hanya pada tingkat nasional, tetapi juga pada tingkat internasional.
4. Pengembangan Kurikulum Inovatif: Temuan dari riset-riset yang berorientasi global dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sehingga dapat dipastikan bahwa lulusan FIB Unhas memiliki pemahaman yang mendalam tentang isu-isu terkini dan siap bersaing di kancah global.

Ancaman (*Threats*)

1. Perubahan Tren Isu Global: Isu-isu global berkembang sangat cepat. Jika *roadmap* riset tidak fleksibel dan tidak diperbarui secara berkala, riset yang sudah direncanakan bisa menjadi kurang relevan.
2. Kesenjangan Kualitas Publikasi: Persaingan untuk publikasi di jurnal internasional sangat ketat. Tanpa dukungan yang memadai, riset kami mungkin kalah bersaing dengan universitas lain yang memiliki sumber daya lebih besar.
3. Stagnasi Kualitas Peneliti: Jika dosen dan mahasiswa tidak terus-menerus mengikuti perkembangan metodologi dan teori humaniora global, kualitas penelitian dapat stagnan dan kehilangan relevansinya.
4. Ketidakstabilan Politik dan Ekonomi Global: Konflik atau resesi global dapat memengaruhi ketersediaan dana riset internasional, yang menjadi salah satu sumber utama pendanaan untuk proyek-proyek berorientasi global.

PEMETAAN ISU GLOBAL



LATAR BELAKANG

Roadmap penelitian dan pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin (FIB Unhas) untuk periode lima tahun ke depan disusun melalui pendekatan yang strategis dan adaptif. Proses perumusan ini tidak dimulai dari ruang hampa, tetapi melalui analisis mendalam terhadap tren isu-isu global yang memiliki relevansi signifikan pada tingkat lokal. Langkah awal FIB ialah memetakan berbagai tantangan universal yang mendominasi wacana global, mulai pada perubahan iklim, disrupsi teknologi, ketidaksetaraan sosial, hingga konflik kemanusiaan.

Pemetaan ini menjadi landasan karena setiap isu global tidak hanya memiliki dimensi ekonomi atau politik, tetapi juga dimensi humaniora yang mendalam. Misalnya, isu perubahan iklim tidak hanya sebatas fenomena ilmiah, tetapi juga melibatkan cara pandang budaya terhadap alam, kearifan lokal dalam mengelola lingkungan, dan narasi-narasi tentang ketahanan sosial-ekologis. Begitu pula disrupsi teknologi bukan sekadar persoalan algoritma, melainkan juga pertanyaan filosofis tentang identitas, etika, dan makna menjadi manusia pada era digital. Dengan demikian, isu-isu ini sangat cocok dan dapat diintegrasikan dengan bidang-bidang ilmu di FIB, seperti Sastra, Linguistik, Sejarah, Arkeologi, Pariwisata, *Cultural Studies*, dan Pengajaran. Isu-isu global yang berhasil dipetakan, antara lain:



1. Perubahan iklim dan krisis lingkungan: pemanasan global, kenaikan suhu bumi, pencairan es kutub, dan naiknya permukaan air laut;
2. Ketidaksetaraan dan kemiskinan: kesenjangan ekonomi global, pengangguran, pekerja migran, akses kesehatan dan pendidikan;
3. Kesehatan global: pandemi, penyakit menular;
4. Konflik dan krisis kemanusiaan: perang, pengungsi, dan pencari suaka, HAM di daerah konflik;
5. Migrasi dan urbanisasi: ledakan populasi, masalah perumahan dan infrastruktur;
6. Teknologi dan etika digital: perkembangan AI, big data, dan otomatisasi membawa peluang sekaligus ancaman;
7. Ketahanan pangan dan air: krisis pangan global akibat perubahan iklim dan konflik, kelangkaan air bersih;
8. Politik dan tata kelola global: melemahnya multilateralisme, persaingan politik;
9. Budaya dan identitas global: globalisasi budaya > homogenisasi budaya;
10. Isu gender dan inklusivitas: ketidaksetaraan gender di dunia kerja dan pendidikan;
11. Korupsi: menurunkan pertumbuhan & produktivitas, Kerugian besar bagi negara, Pungli, Perizinan SDA yang koruptif berkorelasi dengan deforestasi, melemahnya institusi antikorupsi menurunkan legitimasi kebijakan.

Langkah selanjutnya, dilakukan pemetaan isu strategis untuk efektivitas penelitian dan pengabdian selama lima tahun ke depan sehingga sebelas isu yang berhasil diidentifikasi dan dikelompokkan menjadi lima tema utama yang dapat merangkum sebelas isu global yang menjadi acuan. Kelima tema tersebut adalah:

1. Ketahanan Sosial dan Ketahanan Ekologis Berbasis Humaniora;
2. Humaniora untuk Public Space & Public Sphere;
3. Disrupsi Teknologi dalam Kajian Humaniora;
4. Paradigma Humaniora dalam Membaca Konflik dan Krisis Kemanusiaan;
5. Humaniora untuk Masyarakat yang Berkeadilan dan Inklusif.



Lima isu strategis riset di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin (FIB Unhas) bukanlah sekadar daftar topik penelitian yang berdiri sendiri, melainkan sebuah ekosistem intelektual yang terintegrasi dan saling memperkuat. Visi ini menempatkan humaniora sebagai lensa kritis untuk menganalisis dan merespons kompleksitas dunia kontemporer. Setiap isu memiliki bobot yang setara, dan pemahaman mendalam terhadap satu isu akan secara intrinsik memperkaya perspektif terhadap isu-isu lainnya. Narasi besar ini dimulai dari pondasi yang paling fundamental, yaitu **Ketahanan Sosial dan Ketahanan Ekologis Berbasis Humaniora**. Isu ini menantang kita untuk melihat lebih dari sekadar data teknis lingkungan dan mengajak kita untuk merenungkan bagaimana hubungan manusia dengan alam terwujud dalam narasi budaya, tradisi, lisan, dan kearifan lokal. Penelitian di sini akan menggali praktik-praktik adat yang telah terbukti mampu menjaga keseimbangan ekologis, mempelajari bagaimana bahasa membentuk cara pandang terhadap alam, dan menelusuri bagaimana trauma ekologis tercermin dalam karya seni atau sastra. Fondasi ini vital karena tanpa pemahaman akar budaya dan sosial dari krisis lingkungan dan solusi yang ditawarkan akan terasa dangkal dan tidak berkelanjutan.

Dari relasi mendasar dengan alam, kita bergerak menuju interaksi antarmanusia yang menjadi fokus isu kedua, yaitu **Humaniora untuk Public Space & Public Sphere**. Isu ini mengeksplorasi bagaimana ruang-ruang publik, baik yang berwujud nonfisik maupun yang berwujud fisik seperti taman kota atau yang virtual seperti media sosial. Hal ini menjadi media gagasan, identitas, dan kepentingan kolektif diperdebatkan. Humaniora di sini berfungsi sebagai alat untuk mengurai dinamika kekuasaan, menyingkap bias dalam representasi, dan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang menghalangi partisipasi publik yang setara. Kualitas ruang publik ini sangat bergantung pada seberapa baik kita mengelola dialog, dan pada titik inilah kita menyadari bahwa tidak semua interaksi berjalan mulus. Sering kali ruang publik menjadi ajang perselisihan yang membawa kita ke isu berikutnya.



Inilah alasan mengapa isu ketiga, **Paradigma Humaniora dalam Membaca Konflik dan Krisis Kemanusiaan** menjadi sangat relevan. Daripada hanya melihat konflik sebagai peristiwa politik atau ekonomi, humaniora melihatnya sebagai fenomena yang berakar pada sejarah, ingatan kolektif, dan perbedaan nilai. Isu ini memungkinkan kita untuk menggali narasi-narasi yang terpinggirkan, memahami psikologi trauma, dan menganalisis bagaimana bahasa dan simbol digunakan untuk membenarkan kekerasan atau sebaliknya, untuk membangun perdamaian. Tanpa pemahaman mendalam dari perspektif humaniora, resolusi konflik hanya akan bersifat sementara karena mengabaikan luka-luka kemanusiaan yang lebih dalam. Di tengah semua isu ini, terdapat satu kekuatan disruptif yang meresap ke dalam setiap sendi kehidupan, yaitu teknologi. Isu keempat, **Disrupsi Teknologi dalam Kajian Humaniora** menempatkan teknologi bukan sekadar sebagai alat, melainkan sebagai subjek kajian yang membentuk kembali identitas, etika, dan cara kita berinteraksi. Penelitian di sini akan mengkaji implikasi filosofis dari kecerdasan buatan, menganalisis bagaimana media sosial membentuk wacana publik, dan mengevaluasi dampak teknologi pada privasi dan kebebasan berekspresi. Humaniora berfungsi sebagai kompas etis yang membantu kita menavigasi lautan inovasi, dan memastikan bahwa teknologi tetap melayani tujuan kemanusiaan, bukan sebaliknya. Pada akhirnya, keempat pilar riset ini, yaitu ekologi, ruang publik, konflik, dan teknologi, semuanya bermuara pada satu tujuan besar yang menjadi benang merahnya: **Humaniora untuk Masyarakat yang Berkeadilan dan Inklusif**. Isu ini adalah sintesis dari semua elemen sebelumnya, menempatkan keadilan sosial dan inklusivitas sebagai hasil akhir dari setiap upaya riset. Ini berarti, penelitian tentang ketahanan ekologis harus memastikan bahwa manfaatnya didistribusikan secara adil. Kajian tentang ruang publik harus berujung pada penciptaan *platform* yang benar-benar inklusif bagi setiap suara. Analisis konflik harus bertujuan pada rekonsiliasi dan keadilan restoratif, dan pemahaman tentang teknologi harus memastikan bahwa ia tidak memperlebar jurang ketidaksetaraan. Dengan demikian, kelima isu ini tidak berdiri terpisah. Semuanya adalah satu kesatuan yang koheren, sebuah visi yang menjadikan humaniora sebagai instrumen vital untuk membangun peradaban yang lebih manusiawi dan adil.

ROADMAP PENELITIAN 2026 – 2030 BERDASARKAN BIDANG ILMU: KETAHANAN SOSIAL DAN KETAHANAN EKOLOGIS BERBASIS HUMANIORA

Tema	Bidang	Topik	2026	2027	2028	2029	2030
Ketahanan Sosial dan Ketahanan Ekologis Berbasis Humaniora	Linguistik	Bahasa dan lingkungan (Ekolinguistik)	Pemetaan wacana lingkungan dalam bahasa dan media	Pengembangan kurikulum literasi lingkungan berbasis bahasa	Riset penerapan bahasa dalam edukasi lingkungan	Model literasi lingkungan berbasis bahasa	Integrasi literasi lingkungan dalam kebijakan pendidikan & masyarakat
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Sastra	Sastra dan lingkungan (<i>Ecocriticism - Ecohumanism</i>)	Studi pemetaan teks sastra terkait lingkungan	Kajian krisis ekologis dalam teks-teks karya sastra	Kajian kearifan lingkungan dan ketahanan sosial dalam ritual, teks sastra	Model-model karya kreatif sastra berbasis Riset	Riset pengembangan teori dan kebijakan berbasis ecocriticism
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Sejarah	Sejarah lingkungan	Transformasi lingkungan pesisir dan pedalaman pada masa kolonial di Sulawesi Selatan	Sampah dan pengelolaan lingkungan kota pada masa kolonial hingga kemerdekaan	Sejarah bencana alam di Sulawesi Selatan	Hubungan manusia, hewan dan lingkungan dalam kajian sejarah	Sejarah kebijakan konservasi di Indonesia
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Arkeologi	Migrasi Lingkungan dan Subsistensi	Eksplorasi Budaya Pleistosen-Holosen Depresi Wallanae	Eksplorasi Budaya Pleistosen-Holosen Depresi Wallanae	Lingkungan dan Fauna Prasejarah di Sulawesi	Seni dan Teknologi dalam Budaya Pra Sejarah	Tradisi Budaya Pra-Sejarah dalam Masyarakat Sekarang (Etnoarkeologi)
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	<i>Cultural Studies</i>	<i>Eco-justice</i> , pengetahuan lokal, dan <i>co-production</i> warga-ilmuwan	Riset untuk Pemetaan Lanskap Ekologi-Budaya	Riset representasi krisis iklim dan bencana ekologis dalam media budaya	Riset resiliensi masyarakat terkait krisis lingkungan	Riset Transformasi Sosial-Budaya dan <i>Co-Production</i> untuk Ketahanan Ekologis	Studi model ketahanan sosial berperspektif <i>cultural studies</i>
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Pariwisata	Daya Dukung wisata	Kajian Daya Dukung Lingkungan sebagai Basis Pengembangan Indeks Ketahanan Destinasi Wisata	Pengembangan Instrumen Penilaian Daya Dukung Sosial-Ekologis pada Destinasi Wisata Pesisir	Pengembangan Metode Partisipatif dalam Mengukur Daya Dukung Sosial Destinasi Wisata	Penerapan Analisis Daya Dukung Lingkungan di Kawasan Ekowisata <i>Mangrove</i>	Analisis Kebijakan Daya Dukung Wisata Alam dalam Kerangka Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Pengajaran	Isu Lingkungan dalam Pengajaran Bahasa: Pendekatan Humaniora	Identifikasi Isu Lingkungan dalam materi pengajaran bahasa	Pengembangan modul pengajaran bahasa berbasis lingkungan	Penerapan dan evaluasi modul pengajaran bahasa berbasis lingkungan di sekolah	Model pengajaran bahasa berbasis lingkungan	Integrasi model pengajaran bahasa berbasis lingkungan dalam kebijakan kurikulum pengajaran bahasa
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah

Tabel 2. Roadmap Penelitian 2026 – 2030 Berdasarkan Bidang Ilmu

ROADMAP PENELITIAN 2026 – 2030 BERDASARKAN BIDANG ILMU: HUMANIORA UNTUK PUBLIC SPACE & PUBLIC SPHERE

Tema	Bidang	Topik	2026	2027	2028	2029	2030
Humaniora untuk <i>Public Space & Public Sphere</i>	Linguistik	Bahasa dan ruang publik	Pemetaan wacana di ruang publik	Riset linguistik landscape terkait bahasa dan kekuasaan	Studi tentang digital <i>public sphere</i>	Kajian tentang inklusivitas bahasa di ruang publik	Studi kebijakan penggunaan bahasa di ruang publik
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Sastra	Sastra dan ruang publik	Riset pemetaan karya sastra yang membahas ruang publik (Korpus sastra dan tematik)	Studi mengenai ecocriticism dalam kesusastraan untuk melihat relasi ruang dan manusia	Kajian wacana kritis tentang representasi marginalisasi, penggusuran, dan resistensi di ruang publik melalui sastra	Studi penulisan karya sastra berbasis riset	Studi kebijakan sastra dan produksi ruang publik
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Sejarah	Sejarah ruang kota	Pembentukan ruang kota pada masa kolonial di Makassar	Modernitas dalam ruang kota pada masa kolonial	Gentrifikasi dan transformasi ruang kota di Makassar pada masa awal kemerdekaan	Perubahan ruang kota pesisir Makassar pada masa kolonial hingga kemerdekaan	Sejarah kebijakan penataan ruang kota Makassar
	Luaran			Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Arkeologi	Pemanfaatan Sumber Daya Arkeologi sebagai <i>Public Space</i> di Sulawesi	Identifikasi Potensi Sumber Daya Arkeologi untuk Pemanfaatan <i>Public Space</i>	Isu Pelestarian dalam Pemanfaatan Sumber Daya Arkeologi	Stakeholder Mapping dalam Pelestarian Sumber Daya Arkeologi	Pengembangan Model Keterlibatan Publik	Model Pemanfaatan dan Keberlanjutan SDA untuk Publik
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	<i>Cultural Studies</i>	Hak atas kota; partisipasi warga; mediasi/ <i>platform</i> digital dan tata kelola algoritmik; anti-eksklusif	Riset Dokumentasi Ruang Publik dan Partisipasi Warga	Riset <i>Platform</i> Digital dan Tata Kelola Algoritmik dalam Ruang Publik	Riset Resiliensi Masyarakat Terkait Krisis Lingkungan	Riset Inovasi Ruang Publik dan Eksperimen Demokrasi Digital	Studi Model Tata Kelola Ruang Publik Demokratis dan Anti-Eksklusif
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Pariwisata	Aksesibilitas Pariwisata	Dinamika Aksesibilitas Pariwisata di Kawasan Pesisir: Kajian Teori dan Konsep	Pengembangan Model Indeks Aksesibilitas Wisata untuk Destinasi Berkelanjutan	Studi Penerapan Pedoman Aksesibilitas Wisata Inklusif pada Destinasi Ekowisata	Optimalisasi Rute Transportasi Publik untuk Meningkatkan Aksesibilitas Wisata di Kawasan Cagar Budaya	Kebijakan Penguatan Infrastruktur Transportasi Publik untuk Aksesibilitas Destinasi Wisata Nasional
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi ilmiah
	Pengajaran	Media sosial dan pengajaran bahasa	Analisis kosa kata dan gaya bahasa yang digunakan secara spesifik di media sosial sebagai bahan pengajaran bahasa	Pengembangan modul pengajaran bahasa menggunakan kosa kata dan gaya bahasa media sosial	Penerapan dan evaluasi modul pengajaran bahasa yang menggunakan kosa kata dan gaya bahasa media sosial	Model pengajaran bahasa menggunakan materi berbasis media sosial	Penggunaan materi pengajaran bahasa berbasis media sosial dalam merespon dinamika perubahan bahasa dalam media sosial
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah

Tabel 2. Roadmap Penelitian 2026 – 2030 Berdasarkan Bidang Ilmu

ROADMAP PENELITIAN 2026 – 2030 BERDASARKAN BIDANG ILMU: DISRUPSI TEKNOLOGI DALAM KAJIAN HUMANIORA

Tema	Bidang	Topik	2026	2027	2028	2029	2030
Disrupsi Teknologi dalam Kajian Humaniora	Linguistik	Big data dan analisis korpus digital	Studi literatur tentang big data linguistics & corpus linguistics.	Studi semantik berbasis Big Data	Studi wacana politik, gender, dan identitas di media sosial menggunakan sumber big data	Kajian model-model linguistik di era digital	Studi kebijakan linguistik di era digital
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Sastra	Sastra dan kecerdasan buatan	Studi literatur tentang digital literature, cyber literature	Analisis teks sastra digital: struktur naratif, genre baru,	Eksperimen kolaborasi penulis + AI: puisi otomatis, novel interaktif, AI-assisted storytelling.	metodologis untuk studi sastra digital & cyber.	Riset model-model Sastra & Kecerdasan Buatan.
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Sejarah	Preservasi warisan sejarah digital	Transformasi Memori Kolektif ke dalam Format Digital: Kajian Historis dan Epistemologis	Dinamika Historiografi Digital: Perspektif Baru dalam Preservasi Warisan Sejarah	Pengembangan Atlas Digital Warisan Sejarah	Pengembangan Pedoman Teknis Preservasi Digital untuk Arsip dan Manuskrip Sejarah	Formulasi Kebijakan Preservasi Warisan Sejarah Digital di Era Transformasi Digital
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	publikasi ilmiah
	Arkeologi	Teknologi dan Adaptasi pada Budaya Sulawesi	Perkembangan Teknologi dari Pra Toalian ke Toalian	Teknologi Budaya Austronesia	Teknologi Budaya Proto Sejarah	Teknologi Peradaban Islam dan Era Kolonial	Perkembangan Teknologi Awal hingga Era Kolonial
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Cultural Studies	Algoritma dan platform pemerintahan; privasi, pengawasan, dan ekonomi	Riset Dokumentasi Ekosistem Algoritma dan Platform Digital Indonesia	Riset Representasi Privasi dan Surveillance dalam Budaya Digital Indonesia	Riset Resiliensi Masyarakat Terhadap Eksploitasi dan Surveillance Digital	Riset Inovasi Governance Digital dan Ekonomi Platform Alternatif	Studi Model Tata Kelola Teknologi Berbasis Nilai Humaniora
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi ilmiah
	Pariwisata	Smart Tourism	Kajian Dasar Smart Tourism dan Transformasi Digital Pariwisata di Era 4.0	Smart Heritage: Model Digitalisasi dan Virtualisasi Situs Sejarah untuk Pariwisata Pintar	Pengembangan Sistem Smart Governance untuk Destinasi Wisata Pintar	Pengembangan Smart Tourism Experience melalui Gamifikasi Digital	Analisis Kebijakan Digitalisasi Pariwisata dalam Kerangka Smart Tourism
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi ilmiah
	Pengajaran	Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran Bahasa	Evaluasi Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran Bahasa	Pengembangan Metode Pengajaran Bahasa Menggunakan Teknologi	Penerapan dan Evaluasi Metode Pengajaran Bahasa Menggunakan Teknologi	Model Pengajaran Bahasa Berbasis Teknologi	Pengembangan dan Penguatan Sistem Pengajaran Bahasa berbasis Teknologi
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah

Tabel 2. Roadmap Penelitian 2026 – 2030 Berdasarkan Bidang Ilmu

ROADMAP PENELITIAN 2026 – 2030 BERDASARKAN BIDANG ILMU:

PARADIGMA HUMANIORA DALAM MEMBACA KONFLIK DAN KRISIS KEMANUSIAAN

Tema	Bidang	Topik	2026	2027	2028	2029	2030
Paradigma Humaniora dalam Membaca Konflik dan Krisis Kemanusiaan	Linguistik	Bahasa dalam Konflik dan Krisis Kemanusiaan	Pemetaan kasus konflik & krisis (sosial, politik, bencana) yang memiliki dimensi linguistik (media framing, ujaran kebencian). Studi literatur linguistik konflik: <i>critical discourse analysis</i> (CDA), <i>peace linguistics</i> , <i>language and power</i> .	Studi ujaran kebencian (<i>hate speech</i>), propaganda, dan disinformasi di media sosial.	Studi tentang bahasa rekonsiliasi, pidato perdamaian, dan komunikasi lintas budaya pasca-konflik.	Studi analisis speech act dalam negosiasi damai atau resolusi konflik.	Studi model konseptual <i>linguistics of conflict & crisis communication</i> .
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Sastra	Sastra, memori kolektif dan narasi trauma	Sastra sebagai Ingatan: Peta Narasi Trauma dan Memori Kolektif	Arsitektur Suara & Keheningan dalam Narasi Trauma	Pemetaan Digital Motif Trauma 1945–Kini	Intermedial: Dari Teks ke Film/Teater (Memori Kolektif)	Pedoman Etika Representasi Trauma untuk Pendidikan, Media, & Kurasi Budaya
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Sejarah	Sejarah konflik	Siri’ dan Perlawanan Sosial: Identitas Budaya dalam Konflik Kelas di Sulawesi Selatan	Memori kolektif masyarakat tentang kerusuhan pada masa awal kemerdekaan	Konflik masyarakat pesisir dalam perebutan ruang pesisir pada masa awal reformasi	Sejarah kekerasan dan kriminalitas di Sulawesi Selatan	Peran Sejarah Sosial dalam Perumusan Kebijakan Multikulturalisme di Indonesia
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi ilmiah
	Arkeologi	Konflik dalam Arkeologi	Bentuk-bentuk Konflik pada Era Pra Sejarah	Bentuk-bentuk Konflik pada Era Protosejarah dan Sejarah Awal	Bentuk-bentuk Konflik pada Era Modern	Konflik dalam Pelestarian dan Pemanfaatan Warisan Budaya	Model Resolusi Konflik
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Cultural Studies	representasi krisis di media/platform; humanitarian spectatorship; etika citra	Riset Dokumentasi Representasi Krisis dalam Lanskap Media Indonesia	Riset Humanitarian Spectatorship dan Konsumsi Krisis dalam Budaya Digital	Riset Etika Citra dan Representasi Trauma dalam Media Krisis	Riset Inovasi Representasi Krisis dan Humanitarian Storytelling Alternatif	Studi Model Representasi Krisis Berbasis Nilai Kemanusiaan dan Keadilan
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Pariwisata	Destinasi wisata rawan konflik	Analisis Dasar Dampak <i>Over-Tourism</i> terhadap Konflik Sosial di Destinasi Populer	Pengembangan Sistem Indikator Risiko Konflik pada Destinasi Wisata Berbasis Komunitas	Pengembangan Strategi Distribusi Wisatawan untuk Mengurangi Konflik Sosial dan Lingkungan	Pengembangan Media Edukasi Interaktif untuk Kesadaran Masyarakat dan Wisatawan tentang Konflik Pariwisata	Kebijakan Mitigasi Risiko Konflik Lahan dalam Pengembangan Destinasi Wisata Berkelanjutan
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi ilmiah
	Pengajaran	Pendekatan Pengajaran Bahasa Berbasis <i>Critical Thinking</i> dan Ideologi	Survei Tingkat Pengetahuan Guru tentang Pengajaran Bahasa Berbasis <i>Critical Thinking</i> dan Ideologi	Pengembangan Metode Pengajaran Berbasis <i>Critical Thinking</i> dan Ideologi	Penerapan dan Evaluasi Metode Pengajaran Berbasis <i>Critical Thinking</i> dan Ideologi	Model Pengajaran Bahasa Berbasis <i>Critical Thinking</i> dan Ideologi	Pengembangan dan Penguatan Sistem Pengajaran Bahasa berbasis <i>Critical Thinking</i> dan Ideologi
	Luaran			Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah

Tabel 2. Roadmap Penelitian 2026 – 2030 Berdasarkan Bidang Ilmu

ROADMAP PENELITIAN 2026 – 2030 BERDASARKAN BIDANG ILMU: HUMANIORA UNTUK MASYARAKAT YANG BERKEADILAN DAN INKLUSIF

Tema	Bidang	Topik	2026	2027	2028	2029	2030
Humaniora untuk Masyarakat yang Berkeadilan dan Inklusif	Linguistik	Linguistik dan Media Publik	Studi literatur linguistik kritis: <i>critical discourse analysis</i> , <i>sociolinguistics of inequality</i> , <i>language and justice</i> .	Studi representasi kelompok marjinal (disabilitas, gender, etnis minoritas) di media & teks kebijakan.	Studi pengembangan glosarium inklusif untuk komunikasi publik.	Eksperimen intervensi linguistik: kampanye bahasa non-diskriminatif di media publik.	Merumuskan model konseptual “Linguistik Inklusif”
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Sastra	Sastra, keadilan sosial dan inklusi	Kajian literatur tentang sastra, keadilan sosial, dan inklusi.	Pendekatan <i>postcolonial studies</i> & <i>critical race theory</i> dalam membaca sastra	Etnografi sastra: mendokumentasikan cerita rakyat dari komunitas minoritas.	Riset teori “Sastra untuk Keadilan & Inklusi” berbasis hasil riset.	Riset kebijakan yang inklusif berbasis kesusatraan
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Sejarah	Sejarah Sosial	Perubahan struktur sosial di Sulawesi Selatan pada masa kolonial hingga kemerdekaan	Ketimpangan sosial akibat modernisasi perkotaan di Sulawesi Selatan	Peran pesantren dan sekolah dalam pemerataan pendidikan pada masa kolonial	Sejarah perempuan nelayan dan ekonomi rumah tangga di pesisir Sulawesi Selatan	Sejarah multikulturalisme dan inklusivitas di Sulawesi Selatan
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi ilmiah
	Arkeologi	Gender dan Inklusi dalam Arkeologi	Gender dan Inklusif pada Era Pra Sejarah	Gender dan Inklusif pada Era Protosejarah dan Sejarah Awal	Gender dan Inklusif pada Era Modern	Inklusivitas dalam Narasi Warisan Budaya	Partisipasi dan Keberagaman dalam Arkeologi
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	<i>Cultural Studies</i>	Audit inklusivitas kebijakan/ruang; praktik anti-diskriminasi; partisipasi warga.	Riset Dokumentasi Inklusivitas Kebijakan dan Akses Ruang Publik	Riset Analisis Mekanisme Diskriminasi dan Praktik Eksklusi Sistemik	Riset Pengembangan Strategi dan Praktik Anti-Diskriminasi Efektif	Riset Inovasi Partisipasi Warga Inklusif dan <i>Democratic Governance</i>	Studi Model Masyarakat Berkeadilan dan <i>Framework</i> Inklusi Berkelanjutan
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah
	Pariwisata	Inclusive tourism	Analisis Faktor Sosial, Ekonomi, dan Budaya yang Mempengaruhi Pariwisata Inklusif	Model Dasar Interaksi Wisatawan dan Komunitas Lokal dalam Destinasi Pariwisata Inklusif	Pengembangan Model Pariwisata Inklusif Berbasis Komunitas Lokal dan Penyandang Disabilitas	Pengembangan Strategi Pemasaran Pariwisata Inklusif yang Berbasis Literasi Digital	Kebijakan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Lokal melalui Pariwisata Inklusif
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi ilmiah
	Pengajaran	Metode Pengajaran Bahasa untuk Penyandang Disabilitas	Analisis Pengajaran Bahasa untuk Penyandang Disabilitas	Pengembangan Metode dan Teknik Pengajaran Bahasa untuk Penyandang Disabilitas	Penerapan Metode dan Teknik Pengajaran Bahasa untuk Penyandang Disabilitas	Model Pengajaran Bahasa untuk Penyandang Disabilitas	Peningkatan Kualitas Pengajaran Bahasa untuk Penyandang Disabilitas
	Luaran		Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah

Tabel 2. Roadmap Penelitian 2026 – 2030 Berdasarkan Bidang Ilmu

ROADMAP PENELITIAN 2026 – 2030 BERDASARKAN BIDANG ILMU: KETAHANAN SOSIAL DAN KETAHANAN EKOLOGIS BERBASIS HUMANIORA

Tema	Bidang	Topik	2026	2027	2028	2029	2030
Ketahanan Sosial dan Ketahanan Ekologis Berbasis Humaniora	Linguistik	Bahasa dan Lingkungan (Ekolinguistik)	Pendampingan pemetaan dan edukasi awal bahasa dan literasi lingkungan	Penguatan literasi dan media komunitas	Pendampingan pengembangan teknologi berbasis linguistik	Pendampingan strategi komunikasi berbasis linguistik untuk mitigasi konflik sosial dan ekologis	Festival bahasa, budaya dan lingkungan berbasis kearifan lokal
	Luaran		Modul edukasi literasi sosial ekologis berbasis bahasa lokal	Media komunikasi (podcast, buletin, cerita pendek digital)	Aplikasi/korpus digitasi sosial-ekologis berbasis komunitas	Model advokasi sosial-ekologis berbasis linguistik dan humaniora	Kebijakan publik pemajuan kebudayaan di bidang bahasa, budaya dan lingkungan berbasis kearifan lokal
	Sastra	Sastra, lingkungan dan bencana	Lokakarya penciptaan narasi lingkungan melalui sastra	Inisiasi penulisan kolaboratif dari kelompok dengan latar belakang berbeda (agama, ras, dll.)	Pelatihan mengulas karya sastra bertema ekologi	Pelatihan mengulas karya sastra untuk membangun toleransi	Dokumentasi sastra lokal atau tradisi lisan bertema lingkungan dan perdamaian
	Luaran		Kumpulan karya hasil lokakarya	Penampilan/alih wahana hasil karya yang dihasilkan	Kumpulan karya hasil ulasan	Kumpulan karya hasil ulasan	Hasil dokumentasi sastra lokal dan tradisi lisan
	Sejarah	Sejarah Lingkungan	Pendampingan dalam pengenalan sejarah lingkungan untuk membangun kesadaran ekologis pada masyarakat pesisir	Penguatan identitas lokal melalui literasi sejarah lingkungan	Pendampingan pengelolaan lingkungan berbasis sejarah lingkungan	Pendampingan konservasi lingkungan berbasis sejarah lingkungan	Pendampingan penyusunan kebijakan pengelolaan lingkungan berbasis sejarah lingkungan
	Luaran		Modul pengenalan sejarah lingkungan	Modul edukasi literasi sejarah lingkungan	Modul pengelolaan lingkungan berbasis sejarah lingkungan	Modul konservasi lingkungan berbasis sejarah lingkungan	<i>Policy brief</i>
	Arkeologi	Revitalisasi dan Advokasi Warisan Budaya melalui Pendampingan Masyarakat Adat, Pemetaan, dan Pengelolaan Cagar Budaya	Revitalisasi Budaya Masyarakat Adat	Pendampingan Pembuatan Peta Warisan Budaya	Pendampingan Pengelolaan Cagar Budaya	Advokasi Warisan Budaya	Pendampingan Pengembangan Kewirausahaan Warisan Budaya
	Luaran		Artikel, Laporan, HKI, Publikasi Media Massa, Video Bahan Ajar	Artikel, Laporan, HKI, Publikasi Media Massa, Video Bahan Ajar, produk	Artikel, Laporan, HKI, Publikasi Media Massa, Video Bahan Ajar, produk	Artikel, Laporan, HKI, Publikasi Media Massa, Video Bahan Ajar, produk, <i>policy brief</i>	Artikel, Laporan, HKI, Publikasi Media Massa, Video Bahan Ajar, produk
	<i>Cultural Studies</i>	Ekologi budaya	Pendampingan dokumentasi dan inventarisasi narasi budaya dan ekologi	Lokakarya penyuluhan budaya dan ekologi	Pelatihan komunitas budaya dalam pengembangan budaya lokal	Pendampingan integrasi teknologi ramah lingkungan dengan praktik tradisional	Advokasi kebijakan berbasis ekologi budaya
	Luaran		Artikel, dokumen narasi budaya dan ekologi	Modul edukasi ekologi budaya	Kelompok masyarakat binaan	Produk teknologi tepat guna berbasis budaya	<i>Policy brief</i>
	Pariwisata	Ekowisata	Pendampingan pemetaan potensi ekowisata	Pelatihan pemandu wisata berbasis ekowisata	Pendampingan peningkatan produk ekowisata melalui paket wisata berbasis budaya	Pendampingan pembuatan informasi ekowisata berbasis digital	Pendampingan pengembangan ekowisata berbasis komunitas
	Luaran		Peta potensi wisata	Modul panduan ekowisata	Paket wisata	Website ekowisata	Publikasi ilmiah
	Pengajaran	Integrasi Isu Sosial dan Ekologi dalam Pengajaran Bahasa	Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Pengajaran Bahasa Terkait Isu Sosial dan Ekologi	Pelatihan Pembuatan Bahan Bacaan dengan Tema Sosial dan Ekologi	Pelatihan Menulis Esai dengan Tema Sosial dan Ekologi	Pelatihan Pembuatan Skenario Pembelajaran Bahasa dengan Menggunakan Bahan Bacaan dan Alat Peraga Terkait Isu Sosial dan Ekologi	FGD integrasi model pengajaran berbasis Isu Sosial dan lingkungan dalam kebijakan kurikulum pengajaran bahasa
	Luaran		Alat Peraga Pengajaran Bahasa Terkait Isu Sosial dan Ekologi	Kesiapan Mengikuti Lomba Debat	Bahan Bacaan dengan Tema Sosial dan Ekologi	Esai Bertema Sosial dan Ekologi	Kebijakan Kurikulum Pembelajaran Bahasa dengan Menggunakan Bahan Bacaan dan Alat Peraga Terkait Isu Sosial dan Ekologi

Tabel 3. Roadmap Pengabdian 2026 – 2030 Berdasarkan Bidang Ilmu

ROADMAP PENGABDIAN 2026 – 2030 BERDASARKAN BIDANG ILMU:

HUMANIORA UNTUK PUBLIC SPACE & PUBLIC SPHERE

Tema	Bidang	Topik	2026	2027	2028	2029	2030
Humaniora untuk <i>Public Space & Public Sphere</i>	Linguistik	Bahasa dan komunikasi yang efektif dan inklusif	Sosialisasi urgensi komunikasi inklusif dan komunikasi efektif dalam pelayanan publik.	Pelatihan literasi bahasa untuk komunikasi dalam pelayanan publik.	Workshop penyusunan SOP pelayanan publik yang efektif dan inklusif	Kampanye komunikasi tanpa diskriminasi	Diskusi publik dengan pemerintah dan komunitas untuk mendorong adopsi bahasa inklusif dalam dokumen resmi
	Luaran		Artikel	Modul Pelatihan bahasa	Modul <i>Workshop</i>	Artikel	Draf <i>public policy</i>
	Sastra	Sastra dalam ruang publik	Pembacaan cerita rakyat di taman kota	Bincang sastra di taman kota/cafe	Festival sastra jalanan	Kompetisi sastra di ruang publik	Revitalisasi literasi sastra dalam ruang publik
	Luaran		Publikasi media massa	Publikasi media massa	Publikasi media massa	Publikasi media massa	Publikasi media massa
	Sejarah	Sejarah ruang publik	Pendampingan pemetaan ruang publik bersejarah	Revitalisasi narasi sejarah di ruang publik	Pendampingan warga dalam pendokumentasian memori ruang kota	Penguatan komunitas sejarah dalam menghidupkan ruang publik bersejarah	Pendampingan penyusunan rekomendasi kebijakan ruang publik bersejarah
	Luaran		Peta ruang publik bersejarah	Narasi visual di ruang publik	Modul dokumentasi memori ruang kota	Panduan pemanfaatan ruang publik bersejarah	Policy brief ruang publik bersejarah
	Arkeologi	Sumberdaya arkeologi dalam <i>public space</i>	Pemetaan situs/artefak yang dalam ruang publik	Festival arkeologi lokal (teaterrakyat, cerita sejarah)	Program tur edukasi situs untuk wargadan sekolah	Pendampingan pengelolaan situs arkeologi dalam ruang publik	Festival arkeologi tahunan di ruangpublik
	Luaran		Data potensi arkeologi publik	Kegiatan arkeologi jadi atraksiedukatif	Ruang publik edukatif terbentuk	Modul pengelolaan situs arkeologi dalam ruang publik	Festival tahunan berkelanjutan
	<i>Cultural Studies</i>	Ruang Publik sebagai Arena Budaya, Dialog, dan Partisipasi Sosial	Pemetaan ruang publik besertasurvey kebutuhan budaya & sosial	Kegiatan budaya & dialog dalamFestival mini budaya lokal	Pelatihan kreatif (seni, media,penulisan) dalam Festival budayatahunan	Pengembangan komunitas seni/UMKM kreatif	Pendampingan dalampenyelenggaraan festival budayabersama komunitas-pemda-swasta
	Luaran		Data potensi ruang publik danterbentuknya jejaring sosial	Partisipasi masyarakat & kesadaran berbudaya meningkat	berjalannya festival dan peningkatan kreativitas masyarakat	jejaring antar komunitas dan lahirnya produk kreatif	Dukungan pemerintah/CSR dan arsip budaya berkelanjutan
	Pariwisata	Wisata ruang publik (alun-alun, taman kota dan kawasan <i>heritage</i>)	Pendampingan pemetaan potensi wisata ruang publik	Workshop peran ruang publik dalam pariwisata berkelanjutan	Pendampingan pemanfaatan ruang publik untuk wisata	Digitalisasi informasi ruang publik (peta wisata digital, <i>website</i> , media sosial)	Pendampingan penyusunan kebijakan pariwisata dalam ruang publik
	Luaran		Potensi wisata ruang publik	Modul peran ruang publik dalam pariwisata berkelanjutan	Publikasi ilmiah	Peningkatan promosi digital	<i>Policy brief</i>
	Pengajaran	Media Sosial Sebagai <i>Public Sphere</i>	Pelatihan Pembuatan Pedoman Penggunaan Bahasa di Media Sosial	Pelatihan Pembuatan Materi Penggunaan Media Sosial dalam Pengajaran Bahasa	Pelatihan Mengintegrasikan Isu Terkait Penggunaan Media Sosial dalam Pengajaran Bahasa	Pelatihan Pembuatan Konten Edukasi Bagi Guru dan Siswa yang Disebarluaskan di Media Sosial	Pendampingan Penyusunan Draf Kebijakan Sekolah Terkait Penggunaan Media Sosial Sebagai <i>Public Sphere</i>
	Luaran		Pedoman Penggunaan Bahasa di Media Sosial	Materi Penggunaan Media Sosial dalam Pengajaran Bahasa	Skenario Pembelajaran yang Menggunakan Isu Terkait Media Sosial	Konten Edukasi yang Disebarluaskan di Media Sosial	Draf Kebijakan Sekolah Terkait Penggunaan Media Sosial Sebagai <i>Public Sphere</i>

Tabel 3. Roadmap Pengabdian 2026 – 2030 Berdasarkan Bidang Ilmu

ROADMAP PENELITIAN 2026 – 2030 BERDASARKAN BIDANG ILMU:

DISRUPSI TEKNOLOGI DALAM KAJIAN HUMANIORA

Tema	Bidang	Topik	2026	2027	2028	2029	2030
Disrupsi Teknologi dalam Kajian Humaniora	Linguistik	Big data dan analisis korpus digital	Workshop literasi digital untuk mengenali hoaks, framing dan manipulasi wacana	Pelatihan bahasa efektif untuk komunikasi daring (etika digital, argumentasi rasional, anti-bullying)	Pendampingan komunitas/sekolah dalam membuat narasi positif di media sosial.	Workshop penulisan konten untuk platform baru (podcast, microblog dll.)	Penyusunan buku panduan praktik baik pengelolaan komunikasi digital berbasis linguistik.
	Luaran		Buku panduan workshop	Buku panduan	Publikasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Publikasi ilmiah
	Sastra	Sastra dan kecerdasan buatan	Diskusi tentang kecerdasan buatan dan kaitannya dengan sastra	Pelatihan penggunaan alat AI untuk menulis karya sastra	Pengembangan kurikulum sastra yang mengintegrasikan AI	Kolaborasi dengan seniman digital, visual, dan musik dalam menciptakan karya AI	Pameran karya sastra yang dihasilkan dengan AI)
	Luaran		Pemahaman dasar tentang integrasi AI dan sastra	Karya sastra yang dihasilkan dengan bantuan AI (cerpen, puisi, dll.)	Kurikulum sastra berbasis AI di beberapa institusi pendidikan	Karya seni dan sastra kolaboratif berbasis AI (film, musik, visual, dll.)	Pameran seni dan sastra yang memperkenalkan AI sebagai alat kreatif
	Sejarah	Big data sejarah	Pelatihan digitalisasi sumber-sumber sejarah	Pelatihan pengelolaan arsip digital	Digital storytelling untuk sejarah lokal	Pendampingan pembuatan peta digital sejarah lokal	Pendampingan penyusunan kebijakan arsip digital
	Luaran		Database sumber-sumber digital sejarah	Buku panduan pengelolaan arsip digital	Film pendek	Peta digital	policy brief
	Arkeologi	Arkeologi Digital	Pendampingan pemetaan situs arkeologi berbasis digital	Pelatihan dan praktik 3D scanning / photogrammetry pada artefak	Pendampingan pengelolaan warisan budaya dengan menggunakan media digital	Virtual tour situs arkeologi di Sulawesi	Festival warisan budaya Sulawesi berbasis digital
	Luaran		Peta digital situs arkeologi	Koleksi digital awal (3D & multimedia)\n- Pilot tur virtual yang dapat diakses publik	Artikel, Laporan, HKI, PublikasiMedia Massa, Video Bahan Ajar, produk	Virtual tour	Festival budaya
	Cultural Studies	Budaya Digital	Pendampingan digitalisasi nilai-nilai budaya lokal	Mengekspresikan budaya melalui Festival budaya digital	Penguatan komunitas budaya digital melalui pendirian "Komunitas Budaya Digital"	Pengembangan inovasi budaya digital melalui startup kreatif berbasis budaya	Festival budaya digital tahunan (hybrid: online/offline)
	Luaran		Database budaya lokal	Koleksi budaya digital	Forum komunitas budaya terbentuk	Startup/UMKM kreatif tumbuh	Festival budaya digital skala besar
	Pariwisata	Smart tourism	Pemetaan potensi wisata berbasis lokal (alam, budaya, sejarah)	Workshop pengenalan konsep Smart Tourism ke stakeholder lokal	Workshop pemanfaatan platform digital (Google maps, Instagram, youtube, dll.)	Integrasi QR Code di titik-titik wisata (info sejarah, budaya, rute, dll.)	Pembuatan konten kreatif (video pendek, podcast, virtual tour)
	Luaran		Database destinasi lokal	Komitmen kolaboratif	Promosi destinasi meningkat	Wisata berbasis data & teknologi	Jangkauan promosi lebih luas & menarik generasi muda
	Pengajaran	Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran Bahasa	Workshop Penggunaan Platform Pengajaran Bahasa Seperti Ruang Guru, Khan Academy, Moodle, dll.	Pendampingan Penggunaan Skenario Belajar Menggunakan Platform Pengajaran Bahasa	Pelatihan Pembuatan Modul Pengajaran Bahasa dengan Menggunakan Platform Pengajaran Bahasa	Pendampingan Penerapan Modul yang Menggunakan Platform Pengajaran Bahasa	Pendampingan Penyusunan Draf Kebijakan Sekolah Terkait Penggunaan Platform Pengajaran Bahasa
	Luaran		Skenario Belajar Menggunakan Platform Pengajaran Bahasa	Video Pengajaran Bahasa yang Menggunakan Skenario Berdasarkan Platform Pengajaran Bahasa	Modul Pengajaran Bahasa dengan Menggunakan Platform Pengajaran Bahasa	Video Pengajaran Bahasa yang Menggunakan Modul Berdasarkan Platform Pengajaran Bahasa	Draf Kebijakan Sekolah Terkait Penggunaan Platform Pengajaran Bahasa

Tabel 3. Roadmap Pengabdian 2026 – 2030 Berdasarkan Bidang Ilmu

ROADMAP PENELITIAN 2026 – 2030 BERDASARKAN BIDANG ILMU:

PARADIGMA HUMANIORA DALAM MEMBACA KONFLIK DAN KRISIS KEMANUSIAAN

Tema	Bidang	Topik	2026	2027	2028	2029	2030
Paradigma Humaniora dalam Membaca Konflik dan Krisis Kemanusiaan	Linguistik	Bahasa dalam konflik dan krisis kemanusiaan	Kajian tentang bahasa sebagai sumber konflik (bahasa mayoritas vs minoritas)	Penerbitan cerita rakyat dan sastra lokal yang mengusung rekonsiliasi	Penyusunan panduan komunikasi darurat multilingual (evakuasi, kesehatan, dan logistik)	Dokumentasi narasi lokal sebagai bentuk pemulihan kolektif	Pelatihan fasilitator narasi untuk penyembuhan pasca-konflik
	Luaran		Basis data konflik berbasis bahasa	Terbitan sastra perdamaian dan toleransi	Buku saku/materi komunikasi multi bahasa	Pengakuan simbolik terhadap pengalaman korban	Model literasi trauma berbasis bahasa lokal
	Sastra	Memori kolektif dan narasi trauma	Diskusi terbuka dan forum cerita warga	<i>Workshop</i> menulis puisi, cerpen, esai tentang pengalaman traumatis	Pementasan teater, monolog, dan puisi trauma di ruang publik	Pembuatan arsip digital narasi trauma (video, audio, teks)	Podcast atau film dokumenter pendek berbasis karya sastra trauma
	Luaran		Masyarakat mulai menyuarakan pengalaman traumatis secara kolektif	Karya sastra sebagai bentuk terapi kolektif	Masyarakat mengenali kembali sejarah melalui seni dan sastra	Situs web/arsip daring berisi karya sastra trauma dan memori kolektif	Akses luas bagi generasi muda terhadap narasi yang terpinggirkan
	Sejarah	Sejarah konflik	Pendampingan inventarisasi sumber-sumber sejarah konflik di masyarakat lokal .	Pendampingan literasi tentang sejarah konflik untuk pencegahan konflik dalam masyarakat	Pemberdayaan komunitas dalam penyelesaian konflik berbasis sejarah konflik	Pendampingan edukasi kritis tentang sejarah konflik pada masyarakat rawan konflik	Pendampingan penyusunan kebijakan tentang konflik dan krisis kemanusiaan berbasis sejarah
	Luaran		Sumber-sumber sejarah konflik	Literasi sejarah konflik	Model penyelesaian konflik berbasis komunitas	Modul edukasi kritis	<i>Policy brief</i>
	Arkeologi	Konflik dan krisis kemanusiaan dalam arkeologi	Pendampingan pemetaan potensi konflik di situs arkeologi	<i>Workshop</i> literasi konflik pada masa prasejarah	Pendampingan mediasi konflik dalam pelestarian warisan budaya	Pendampingan pengelolaan situs arkeologi pasca konflik	Pendampingan pembuatan museum masa perang
	Luaran		Peta potensi konflik di situs arkeologi	Modul literasi konflik masa prasejarah	Artikel	Modul pengelolaan situs arkeologi	Modul pembuatan museum
	<i>Cultural Studies</i>	Media dan konflik	Survei respon masyarakat atas pemberitaan krisis	Diskusi publik media membingkai krisis	Pelatihan jurnanisme warga di daerah rawan krisis	Advokasi media lokal dalam peliputan isu SARA	Penguatan literasi media dalam representasi konflik sosial
	Luaran		Data awal representasi publik	Publikasi media massa	Publikasi media massa	Rekomendasi kode etik peliputan konflik lokal	Publikasi media massa
	Pariwisata	Destinasi wisata rawan konflik	Pemetaan konflik sosial-politik, etnis, atau lingkungan di wilayah destinasi wisata	Pelatihan pemandu wisata lokal dengan narasi budaya damai	<i>Workshop</i> narasi sejarah lokal tanpa konflik dan praktik inklusif dalam wisata	Produksi konten naratif (video, buku, podcast) tentang nilai-nilai damai setempat	Festival budaya lintas kelompok komunitas
	Luaran		Identifikasi akar konflik	Kaderisasi pelaku wisata berperspektif damai dan inklusif	Narasi wisata yang mendidik, tidak memicu luka sosial	Media edukasi berbasis budaya damai	Ruang temu dan ekspresi damai lintas identitas
	Pengajaran	Integrasi Isu Manajemen Konflik dalam Pengajaran Bahasa	<i>Workshop</i> Identifikasi Isu Manajemen Konflik yang dapat Diintegrasikan dalam Pengajaran Bahasa	Pelatihan Pembuatan Skenario Pembelajaran Bahasa yang Mengintegrasikan Manajemen Konflik	Pendampingan Implementasi Skenario Pembelajaran Bahasa yang Mengintegrasikan Isu Manajemen Konflik	Pelatihan Pembuatan Modul Pengajaran Bahasa Yang Mengintegrasikan Isu Manajemen Konflik	Pendampingan Penyusunan Draf Kebijakan Sekolah Terkait Integrasi Manajemen Konflik dalam Pengajaran Bahasa
	Luaran		Daftar Isu Manajemen Konflik yang Dapat Diintegrasikan dalam Pengajaran Bahasa	Skenario Pembelajaran Bahasa yang Mengintegrasikan Manajemen Konflik	Video Implementasi Skenario Pembelajaran yang Menggunakan Isu Terkait Manajemen Konflik	Modul Pembelajaran Bahasa yang Mengintegrasikan Manajemen Konflik	Draf Kebijakan Sekolah Terkait Integrasi Manajemen Konflik dalam Pengajaran Bahasa

Tabel 3. Roadmap Pengabdian 2026 – 2030 Berdasarkan Bidang Ilmu

ROADMAP PENELITIAN 2026 – 2030 BERDASARKAN BIDANG ILMU: HUMANIORA UNTUK MASYARAKAT YANG BERKEADILAN DAN INKLUSIF

Tema	Bidang	Topik	2026	2027	2028	2029	2030
Humaniora untuk Masyarakat yang Berkeadilan dan Inklusif	Linguistik	Linguistik dan Media Publik	Kajian linguistik terhadap penyajian berita & hiburan di media publik	<i>Workshop</i> analisis wacana media untuk pelajar, guru, dan masyarakat	Analisis linguistik representasi kelompok marjinal dalam media (gender, etnis, dll.)	Pelatihan penggunaan teknologi linguistik untuk produser konten lokal	Pembuatan kamus digital atau glosarium bahasa lokal untuk media
	Luaran		Kesadaran awal terhadap bias dan ideologi bahasa di media	Masyarakat krisis terhadap bahasa media	Kajian & laporan representasi linguistik di media	Produksi konten media yang ramah bahasa dan budaya lokal	Pelestarian bahasa lokal dalam format digital dan media massa
	Sastra	Sastra, keadilan sosial, dan inklusif	Diskusi sastra dan keadilan sosial	<i>Workshop</i> menulis bagi kelompok marjinal (difabel, perempuan, minoritas, dll.)	Kolaborasi dengan aktivis untuk menulis cerita rakyat tentang perjuangan hidup	Produksi sastra dalam format aksesibel (<i>audiobook</i> , braille, video bahasa isyarat)	Pelatihan membuat konten sastra inklusif digital
	Luaran		kesadaran awal tentang bias dan ketidaksetaraan dalam narasi sastra	Karya sastra inklusif dari kelompok terdampak	Narasi perjuangan sosial terdokumentasi dan tersebar luas	<i>Platform</i> sastra ramah difabel	Generasi muda aktif dalam produksi konten sastra yang adil dan setara
	Sejarah	Sejarah sosial	Pendampingan pemetaan permasalahan sosial pada masyarakat terpinggirkan	Pemberdayaan kelompok marginal melalui ekonomi kreatif berbasis sejarah	Penguatan partisipasi kelompok minoritas dalam narasi sejarah sosial	Pendampingan perempuan pesisir dalam menggali pengetahuan lokal untuk peningkatan kesejahteraan	Pendampingan penyusunan kebijakan inklusif berbasis sejarah sosial
	Luaran		Peta sosial berbasis sejarah lingkungan	Modul pemberdayaan	Modul partisipasi masyarakat	Modul pendampingan	<i>policy brief</i>
	Arkeologi	Gender dan Inklusi dalam Arkeologi	<i>Workshop</i> literasi gender untuk mahasiswa/peneliti arkeologi	Program magang & mentoring untuk perempuan/peneliti muda	Penelitian tentang peran perempuan & komunitas dalam sejarah lokal	Forum lintas akademisi, NGO, pemerintah soal arkeologi inklusif	Festival/Pekan Arkeologi Inklusif (pameran, seminar, pertunjukan seni)
	Luaran		Kesadaran akademisi & komunitas meningkat	Meningkatnya keterlibatan perempuan & pemuda	Publik lebih sadar peran gender dalam sejarah	masyarakat akan sadar adanya dukungan dari arkeologi inklusif	Festival tahunan berkelanjutan
	<i>Cultural Studies</i>	Partisipasi warga yang berkeadilan	Pengenalan konsep partisipasi berkeadilan dalam <i>Workshop</i> literasi kewargaan & hak-hak warga	Membangun keterampilan dalam pelatihan musyawarah warga berkeadilan	Penguatan partisipasi warga yang inklusif dan berkeadilan dalam ruang publik	Pengabdian partisipatif: penguatan kapasitas warga rentan dalam ruang publik yang adil	Advokasi dan edukasi warga untuk keadilan sosial
	Luaran		Terbentuknya kesadaran mengenai keadilan dalam masyarakat	Forum warga kecil berjalan	Modul pelatihan literasi partisipasi warga	Modul pelatihan literasi partisipasi warga	<i>Policy brief</i>
	Pariwisata	<i>Inclusive tourism</i>	Survei aksesibilitas fisik, informasi, dan pelayanan di destinasi wisata	Pelatihan SDM wisata: layanan inklusif, etika, dan bahasa isyarat dasar	Pengembangan paket wisata inklusif berbasis komunitas	Pembuatan website dan aplikasi wisata inklusif berbasis data lapangan	Pameran atau festival "Pariwisata Tanpa Batas"
	Luaran		Laporan pemetaan inklusivitas wisata	SDM pariwisata lebih peka dan siap melayani semua pengunjung	Pengalaman wisata yang bisa diakses dan dinikmati secara merata	<i>Platform</i> info wisata ramah semua kalangan	Perayaan keragaman dan hak akses pariwisata untuk semua
	Pengajaran	Integrasi Isu Disabilitas dalam Pengajaran Bahasa	<i>Workshop</i> Identifikasi Isu Disabilitas yang dapat Diintegrasikan dalam Pengajaran Bahasa	Pelatihan Pembuatan Skenario Pembelajaran Bahasa yang Mengintegrasikan Isu Disabilitas	Pendampingan Implementasi Skenario Pembelajaran Bahasa yang Mengintegrasikan Isu Disabilitas	Pelatihan Pembuatan Modul Pengajaran Bahasa yang Mengintegrasikan Isu Disabilitas	Pendampingan Penyusunan Draf Kebijakan Sekolah Terkait Integrasi Isu Disabilitas dalam Pengajaran Bahasa
	Luaran		Daftar Isu Disabilitas yang Dapat Diintegrasikan dalam Pengajaran Bahasa	Skenario Pembelajaran Bahasa yang Mengintegrasikan Isu Disabilitas	Video Implementasi Skenario Pembelajaran yang Menggunakan Isu Disabilitas	Modul Pembelajaran Bahasa yang Mengintegrasikan Isu Disabilitas	Draf Kebijakan Sekolah Terkait Integrasi Isu Disabilitas dalam Pengajaran Bahasa

Tabel 3. Roadmap Pengabdian 2026 – 2030 Berdasarkan Bidang Ilmu

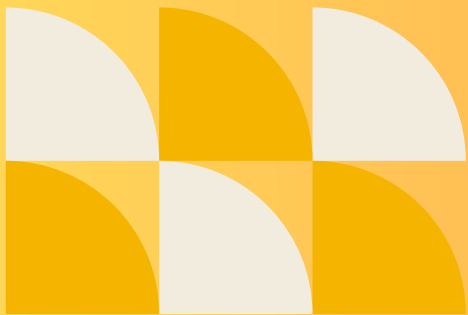
PENUTUP



Roadmap penelitian dan pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin 2026 – 2030 ini lahir dari kesadaran akan tantangan zaman yang semakin kompleks, serta keyakinan bahwa humaniora memiliki peran esensial dalam menavigasi dinamika global dan dinamika lokal. Dengan berakar pada kekayaan kearifan benua maritim Indonesia, FIB Unhas menegaskan dirinya sebagai pusat pengkajian dan pemajuan kebudayaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat kini sekaligus sebagai visioner terhadap masa depan.

Dokumen ini tidak hanya memetakan arah strategis penelitian dan pengabdian, melainkan juga mengandung spirit kolektif untuk membangun sinergi lintas disiplin, memperluas jejaring kolaborasi, serta melahirkan inovasi yang berdaya guna. Melalui visi yang kuat, misi yang jelas, dan komitmen pada nilai-nilai akademik yang berintegritas, FIB Unhas berupaya menghadirkan kontribusi nyata bagi penyelesaian persoalan kemanusiaan yang bersifat lintas batas dari krisis lingkungan, kesenjangan sosial, hingga etika teknologi.

Kami percaya bahwa ilmu humaniora bukan sekadar ruang refleksi, melainkan juga sebagai sumber daya transformasi. Karenanya, dengan semangat riset yang unggul, pengabdian yang berdampak, serta tata kelola yang transparan dan berkelanjutan, FIB Unhas bertekad untuk terus berkiprah pada garis terdepan, dan menghubungkan warisan masa lalu dengan tantangan masa kini, serta merancang masa depan yang lebih adil dan berkelanjutan.



KONTAK KAMI

Situs Web
<https://fib.unhas.ac.id/>



Hotline FIB Unhas
+62 816-280-082



Alamat Kantor
Jl. Perintis Kemerdekaan Jl. Utama UNHAS No.Km 10
Lantai Dasar, Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245



Alamat Email
ilmubudaya@unhas.ac.id

